

## ABSTRAK

### **PENGARUH KOMPOSISI PUPUK TERHADAP PENGGEREK BATANG (*Ostrinia furnacalis* Guenee ) DAN PENGGEREK TONGKOL (*Helicoverpa armigera* Hubner) PADA PERTANAMAN JAGUNG (*Zea mays*)**

Oleh

**OVIANA SURI. A**

Penggerek batang (*Ostrinia furnacalis* Guenee) dan penggerek tongkol (*Helicoverpa armigera* Hubner) merupakan hama penting pada tanaman jagung. Meningkatnya jumlah hama dilaporkan ada hubungannya dengan tingginya dosis pupuk nitrogen (N) yang diberikan. Sedangkan pemberian pupuk yang mengandung unsur kalium (K) dapat meningkatkan ketahanan tanaman terhadap berbagai hama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi pupuk dengan dosis yang berbeda terhadap jumlah hama penggerek batang (*Ostrinia furnacalis* Guenee) dan penggerek tongkol (*Helicoverpa armigera* Hubner) pada pertanaman jagung. Hipotesis yang diajukan adalah (1) Pemberian komposisi pupuk dengan dosis N tinggi (urea 800 kg/ha + SP-36 150 kg/ha + KCl 75 kg/ha dapat meningkatkan jumlah hama penggerek batang (*Ostrinia furnacalis* Guenee) dan hama penggerek tongkol (*Helicoverpa armigera* Hubner) pada pertanaman jagung. (2) Pemberian komposisi pupuk dengan dosis K tinggi (urea 400 kg/ha + SP-36 150 kg/ha + KCl 150 kg/ha dapat menurunkan jumlah hama penggerek batang (*Ostrinia furnacalis* Guenee) dan hama penggerek tongkol (*Helicoverpa armigera* Hubner) pada pertanaman jagung.

Penelitian dilaksanakan di lahan percobaan Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung dari November 2011 sampai Februari 2012. Perlakuan disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri atas 4 perlakuan dengan 5 ulangan sehingga terdapat 20 satuan percobaan. Perlakuan terdiri atas (1) komposisi pupuk (urea 400 kg/ha + SP-36 150 kg/ha + KCl 75 kg/ha), (2) komposisi pupuk (urea 800 kg/ha + SP-36 150 kg/ha + KCl 75 kg/ha), (3) komposisi pupuk (urea 400 kg/ha + SP-36 150 kg/ha + KCl 150 kg/ha) dan (4) pupuk NPK Phonska sebesar 100 kg/ha. Peubah yang diamati adalah tingkat serangan hama tongkol dan jumlah hama penggerek batang dan tongkol pada tanaman jagung. Data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan sidik ragam (Anova) dan dilanjutkan dengan uji perbandingan nilai tengah (BNT) dengan taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian komposisi pupuk dengan dosis N tinggi (urea 800 kg/ha + SP-36 150 kg/ha + KCl 75 kg/ha) dapat meningkatkan tingkat serangan dan jumlah hama penggerek batang (*Ostrinia furnacalis* Guenee) dan hama penggerek tongkol (*Helicoverpa armigera* Hubner) pada pertanaman jagung, sedangkan pemberian komposisi pupuk dengan dosis K tinggi (urea 400 kg/ha + SP-36 150 kg/ha + KCl 150 kg/ha) dapat menurunkan tingkat serangan dan jumlah hama penggerek batang (*Ostrinia furnacalis* Guenee) dan hama penggerek tongkol (*Helicoverpa armigera* Hubner) pada pertanaman jagung.

Kata kunci : tingkat serangan dan jumlah hama penggerek batang dan tongkol, pupuk N, P, dan K.